

## Implementasi Good Governance dan Budaya Organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah: Survey pada BP2RD Kabupaten Musi Banyuasin

Anggun Nia Pratiwi<sup>1</sup>, Rum Hendarmin<sup>2</sup>, Rafika Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

<sup>1</sup>2019520024@students.uigm.ac.id,

<sup>2</sup>rumhendarmin@uigm.ac.id, <sup>3</sup>rafikasari@uigm.ac.id

### ABSTRACT

*In increasing regional original income in a region, it is necessary to carry out governance and good behavior from all members of the organization which must be used as a guideline to prevent fraud. Therefore the implementation of good governance and organizational culture is needed in achieving organizational goals and qualified performance. The object of this study were 54 ASN employees at the Regional Tax and Retribution Management Agency in Musi Banyuasin Regency. In this study using saturated sampling. So that all members of the population are used as research samples. The data collection technique used in this study was observation, literature study, and questionnaires with data processing using the SPSS version 26.0 program. The results of this study indicate that there is a simultaneous or joint effect of the implementation of good governance and organizational culture on increasing local original income, there is a partial effect of implementing good governance on increasing local original income, there is a partial influence of organizational culture on increasing local original income.*

**Keywords:** *good governance, organizational culture, regional original revenue*

### ABSTRAK

Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di suatu Daerah perlu menyelenggarakan tata kelola dan berperilaku baik dari seluruh anggota organisasi yang harus dijadikan sebagai pedoman agar mencegah terjadinya penyelewengan. Oleh karena itu penerapan good governance dan budaya organisasi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi dan kinerja yang mumpuni. Objek penelitian ini adalah pegawai ASN Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 54 orang. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel jenuh. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, studi kepustakaan, dan kuesioner dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26,0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama – sama implementasi good governance dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, terdapat pengaruh secara parsial implementasi good governance terhadap kinerja pegawai, terdapat pengaruh secara parsial budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

**Kata kunci:** good governance, budaya organisasi, pendapatan asli daerah

## PENDAHULUAN

Pasca reformasi pada tahun 1998 yang mengakibatkan masyarakat menuntut kuat kepada pemerintah agar segera melakukan perubahan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini mengakibatkan adanya otonomi daerah menjadikan pergantian sistem pemerintahan yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi. Otonomi daerah diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola sumber – sumber keuangan untuk menjamin kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.

Setiap daerah berhak untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki serta potensi – potensi lainnya sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penarikan sumber daya ekonomi melalui pajak daerah dan retribusi daerah dilakukan dengan berdasarkan pada aturan hukum yang jelas yaitu dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Bupati/Walikota, sehingga dapat diterapkan untuk memungut pajak dan retribusi daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah. Terdapat pernyataan bahwa perlunya dilakukan perbaikan dan pembenahan terhadap sistem pemerintahan daerah saat ini, salah satunya yaitu dampak negatif yang mempengaruhi pendapatan asli daerah yang menjadi bentuk kekokohan sistem pertahanan daerah itu sendiri. Aturan perundang – undangan yang membahas mengenai tatanan sistem pemerintahan daerah lebih ke mengarah pada dua bidang yaitu proses pembersihan praktik sistem yang dilakukan pihak tidak bertanggung jawab dan proses mengolah tatanan sistem supaya berfungsi dengan baik.(Alpad, 2022)

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh *Indonesia Corruption Watch (ICW)* dalam kurun lima tahun (2017-2021) mengidentifikasi setidaknya 28 jabatan yang terjerat korupsi. Actor paling jamak dijerat oleh penegak hukum yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan total sebanyak 343 orang atau sekitar 29,59 persen. Hal ini setidaknya mengisyaratkan bahwa tiap inspektorat baik pusat atau daerah perlu mengoptimalkan fungsi pengawasan atau kontrol sebagai upaya pencegahan korupsi dalam lingkungan birokrasi pemerintahan. (Sumber : *Indonesia Corruption Watch*, 2022)

Citra pemerintahan yang buruk telah melahirkan ketidakpercayaan masyarakat pada institusi pemerintahan baik di pusat maupun di daerah. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pemerintah dalam melakukan reformasi birokrasi agar membawa perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang berintegritas, bersih dari perilaku bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu adanya implementasi *governance (Tata Kelola)* yang baik untuk dapat memberikan gambaran bahwa melalui penerapan prinsip – prinsip *good governance* menjadi landasan bagi penyusunan dan penerapan kebijakan pemerintahan yang baik. *Good governance* menggambarkan suatu kondisi penyelenggaraan aktivitas organisasi dengan menjalankan prinsip – prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Implementasi *good governance* di Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pemerintah pusat tetapi bekerja sama dengan pemerintah daerah di seluruh wilayah Indonesia. (Mufidah, 2022).

Agar dapat menciptakan *good governance* dalam mengelola pendapatan daerah yang sehat harus diikuti dengan SDM yang berkualitas. Namun sudah menjadi hal umum di instansi pemerintah daerah terhadap anggota organisasi seringkali tidak sesuai dengan kebetutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Karena hanya mempertimbangkan kewenangan sementara kualitas SDM yang ada belum memenuhi kompetensi yang diharapkan untuk itu hal yang perlu diperhatikan yaitu Budaya organisasi karena agar suatu organisasi dapat terus berjalan dan memberikan perkembangan yang positif. (Pebriani, 2019)

Semakin baik budaya organisasi yang terbentuk dalam pemerintahan maka tata kelola pemerintah semakin baik dan sebaliknya semakin kurang budaya organisasi maka semakin kurang baik juga tata kelola pemerintah tersebut. Masyarakat mulai kritis dalam menuntut pelayanan yang sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan dan tuntutan masyarakat terkait pelayanan publik yang efektif dan efisien serta memuaskan dari pegawai pemerintah sekarang menjadi sorotan. Masyarakat tidak hanya menuntut pelayanan publik yang lebih efisien dan memuaskan, tetapi menginginkan juga perilaku yang lebih responsive dan mencerminkan keadilan (*fairness*), etika, dan keseimbangan. Hal ini terkait dengan kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat. (Budi & Nirmala, 2022)

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kabupaten Musi Banyuasin merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah sesuai dengan kewenangan pemerintah Kabupaten serta Perundang – undangan yang berlaku. memiliki tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu mengoptimalkan peran serta masyarakat, dunia usaha, industri dan perdagangan guna meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan Terpenuhinya kebutuhan penunjang pelaksanaan bidang urusan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.

Untuk itu perlu adanya keserasian dan kerjasama antar bidang pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sebagai unsur perencanaan sekaligus pelaksanaan dari kegiatan dan program

yang akan dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Implementasi *Good Governance* dan Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah**”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan implemetansi penerapan variabel independent yaitu *Good Governance* (X1) dan Budaya Organisasi (X2), sedangkan variabel dependent yaitu Pendapatan Asli Daerah (Y). Ruang lingkup penelitian ini difokuskan hanya pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Objek penelitian yang digunakan penulis yaitu pegawai di BP2RD. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa data dan data tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban dari responden yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner secara langsung. Penelitian ini dilakukan menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Analisis didalam penelitian ini analisis statistik deskriptif data responden, uji kualitas data (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis ( uji t parsial dan uji f simultan), Koefisien Korelasi (R), uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## **PEMBAHASAN HASIL DAN PENELITIAN**

### **Implementasi *Good Governance* dan Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya implementasi *good governance* dan budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji simultan (uji F) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,5$  sedangkan untuk nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $111,092 > 3,17$ ), sehingga terbukti secara simultan *good governance* dan budaya organisasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* bahwa lebih berfokus pada kepentingan bersama atau tujuan organisasi bukan karena keinginan pribadi. Teori ini berasumsi bahwa adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Teori *stewardship* berpendapat *steward* akan melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dalam menciptakan budaya organisasi yang baik dan kuat didukung oleh

komitmen organisasi untuk menghasilkan *good governance*. Salah satu contoh steward adalah kinerja pegawai, yang mana pegawai bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan institusional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari Dhaezan Dharu, 2021) dan (Rondonuwu & Rompas, 2017) bahwa terdapat pengaruh *good governance* dan budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitiannya memberikan saran agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian dengan lingkup yang mencakup semua bagian dalam OPD. Hal ini sama dengan penelitian peneliti terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang telah dianalisis bahwa *good governance* dan budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sofyan et al., 2022) dan (Tahir, 2022) bahwa tidak terdapat pengaruh *good governance* dan budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa Implementasi *good governance* belum berjalan optimal dan budaya organisasi belum sepenuhnya berjalan secara efektif, terarah dan sistematis.

### **Implementasi *Good Governance* Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh implementasi *good governance* terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial (Uji t) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,5$  sedangkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $3,318 > 2,008$ ). sehingga terbukti secara parsial *good governance* berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* bahwa *Steward* akan mengoptimalkan aset atau kekayaan organisasi demi meningkatkan kinerja organisasi. Teori ini berasumsi sebagai sikap dan perilaku yang menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok diatas tujuan pribadi yang melayani kepentingan pribadi seseorang. Hal ini diartikan bahwa prinsip *good governance* memberikan arahan dan pedoman kepada aktor organisasi mengambil tanggung jawab atas dampak tindakan organisasi terhadap kesejahteraan masyarakat dalam hal ini yaitu pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dihasilkan dari masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Santoso et al., 2022) dan (Rahayu, 2022) bahwa *good governance* dapat mendorong peningkatan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian ini menyebutkan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang mencerminkan pada prinsip *good governance* dapat mendukung terlaksananya pemerintahan yang demokratis.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Orlando, 2022) bahwa tidak terdapat pengaruh *good governance* terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Dimana hasil penelitiannya mengatakan Implementasi asas - asas *good governance* masih perlu ditingkatkan lagi, karena masih terdapat beberapa asas yang masih belum berjalan dengan maksimal.

### **Implementasi Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh implementasi budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial (Uji t) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,5$  sedangkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $2,399 > 2,008$ ). sehingga terbukti secara parsial terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* bahwa terdapat manfaat yang lebih besar pada perilaku organisasi daripada perilaku individualisme sehingga pihak pengelola akan melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dalam menciptakan budaya organisasi yang baik. Masyarakat mulai kritis dalam menuntut pelayanan yang sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan dan tuntutan masyarakat terkait pelayanan publik yang efektif dan efisien serta memuaskan dari pegawai pemerintah sekarang menjadi sorotan. Sehingga teori ini mampu membangun dan mengembangkan budaya organisasi sesuai dengan tuntutan lingkungan eksternal pasti mempunyai budaya kerja yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerjanya guna memenuhi kebutuhan eksistensinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nuriyanti, 2021) dan (Manery & Lengkon, 2018) bahwa budaya organisasi mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui kerja sama yang dilakukan oleh anggota organisasi. Budaya yang kuat mengembangkan komitmen para anggota organisasi karena suksesnya organisasi disebabkan oleh budayanya yang membuat organisasi lebih percaya diri dan menjadi lebih efektif. Hal ini sama dengan penelitian peneliti terhadap kinerja pegawai yang telah dianalisis bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Nuriyanti, 2021) bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa budaya organisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah masih rendah disebabkan oleh rendahnya sosialisasi budaya organisasi oleh pimpinan. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan pada pelayanan publik dalam hal peningkatan

pendapatan asli daerah (PAD), karena menjadi hal pendukung yang sangat penting dalam mencapai pelayanan yang efektif dan efisien.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan menunjukkan variabel *good governance* dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sehingga dapat disimpulkan bahwa **(H1)** implementasi *good governance* dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap peningkatan pendapatan asli daerah, **diterima**.
2. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan variabel *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sehingga dapat disimpulkan bahwa **(H2)** implementasi *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah, **diterima**.
3. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sehingga dapat disimpulkan bahwa **(H3)** implementasi budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah, **diterima**.

### SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti akan memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada BP2RD agar terus dapat menggali sumber potensi – potensi lainnya yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satunya dengan menggali potensi pajak dan retribusi daerah agar lebih efektif. Dan juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.
2. Disarankan agar BPPRD Kabupaten Musi Banyuasin terus meningkatkan dan memberikan fasilitas yang lebih baik lagi kepada pegawai. Tujuannya agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai sasaran target untuk mewujudkan misi BPPRD Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel yang ada didalam penelitian ini yaitu *good governance* dan budaya organisasi dengan memperluas objek penelitian dan lingkup yang mencakup semua bagian dalam Organisasi Pemerintahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alpad, A. (2022). Implementasi Good Governance Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Sensus Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara). *Journal Research And Education Studies*, 2(1).
- Budi, H. S., & Nirmala, D. A. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengembangan SDM Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dengan Mediasi Good Governance Pada Bidang Laboratorium Forensik POLDA JATENG. *Jurnal STIE Semarang*, 14. <https://doi.org/10.33747>
- Manery, B. R., & Lengkong, V. P. K. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di BKDPSDA Kabupaten Halmahera
- Mufidah, T. N. (2022). Implementasi Good Governance Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang. *Journal Of Politic And Government Studies*, Vol 11, No 3.
- Nuriyanti, F. U. D. K. A. M. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Vol 2 No 2.
- Orlando, J. (2022). Implementasi Good Governance (Studi: Kantor Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Samarinda). *Jurnal Administrasi & Kebijakan*, Vol 21, No 2. [www.depdagri.go.id](http://www.depdagri.go.id)
- Pebriani, R. A. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 55-62.
- Rahayu, I. (2022). Pengaruh Penerapan Good Government Governance Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kabupaten Bandung Barat). *Vol 9*, 2869–2879.
- Rondonuwu, A., & Rompas, W. (2017). *Implementasi Good Governance Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Vol. 4 No.1 Februari.
- Sari Dhaezan Dharu, H. (2021). Pengaruh Good Governance, Komitmen Organisasi Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Opd: Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 10, Nomor 4.*

Sofyan, A. Y., Jumiati, I. E., & Maulana, D. (2022). *Implementasi Good Governance Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. 10(2), 292–308.*  
<https://doi.org/10.30656/Sawala.V10i2.5723>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Penerbit Alfabeta, CV.

Yafroh, A. (2023). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Situbondo. *Jurnal Akuntansi.*